

## Hubungan ketersediaan makanan berserat pangan dan faktor lainnya dengan asupan serat pangan pada mahasiswa s1 reguler rumpun ilmu kesehatan Universitas Indonesia angkatan 2013 tahun 2014 = Fibrous food availability and other factors in relation to the dietary fiber intake among s1 regular college students of rumpun ilmu kesehatan universitas indonesia angkatan 2013 in 2014

Rizka Kharisma Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386468&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Serat pangan memiliki banyak manfaat salah satunya mencegah risiko obesitas dan penyakit degeneratif. Mahasiswa yang masih dalam masa remaja menuju dewasa, dianggap masa yang rentan dalam mengonsumsi makanan tinggi kalori dan rendah serat pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketersediaan, sikap dan faktor lainnya dengan asupan serat pangan pada mahasiswa kesehatan. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dengan total sampel 290 (usia 17-20 tahun) Mahasiswa S1 Reguler Rumpun Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia (RIK UI) angkatan 2013 pada tahun 2014. Analisis hubungan menggunakan uji chi square dan regresi logistik ganda. Sebanyak 87,9% responden tidak mencukupi kebutuhan serat pangan perhari dengan rata-rata asupan serat pangan hanya 12,8 g/hari. Faktor yang berhubungan dengan asupan serat pangan responden adalah ketersediaan, sikap dan perilaku diet. Namun tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi, jenis kelamin, preferensi, frekuensi konsumsi makanan berserat pangan, keterpaparan media massa, uang saku dan status tempat tinggal dengan asupan serat pangan harian responden. Ketersediaan makanan berserat pangan adalah faktor dominan yang memengaruhi asupan serat pangan pada mahasiswa S1 Reguler RIK UI angkatan 2013.

<hr>

Dietary fiber has many benefits in diet, one of which reduced risk of obesity and degenerative diseases. College student who still in emerging adulthood considered in consuming high in calories and low in fiber food. This study aims to determine the relationship of availability and other factors with dietary fiber intake among college students of Rumpun Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia, angkatan 2013, in 2014. This study used a cross-sectional design with a total sample was 290 (aged 17-20 y.o) students of S1 Regular RIK UI angkatan 2013 in 2014. Relationship analysis using chi square test and multiple logistic regression. A total of 87.9% of respondents did not meet the needs of dietary fiber per day with an average intake of fiber is only 12.8 g/day. The result of bivariat analysis showed that factors that associated with fiber intake in college student was the availability of fibrous foods, attitudes and dieting behaviors. But there is no significant relationship between knowledge, gender, preferences, frequency of consumption of fibrous foods, mass media exposure, pocket money and residency status with daily fiber intake of respondents. Availability of fibrous food is the dominant factor affecting dietary fiber intake among S1 Regular college student of RIK UI, angkatan 2013 in 2014.